BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAK KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research)* Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kolaboratif dengan guru mata pelajaran dan di dalam proses belajar mengajar di kelas yang bertindak sebagai pengajar adalah guru mata pelajaran sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat, penanggung jawab penuh penelitian tindakan kelas adalah peneliti. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif dengan guru kelas dan pada proses belajar mengajar dikelas yang bertindak sebagai pengajar adalah guru kelas sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah pengamat (peneliti). Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dala penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kolaboratif. Pengertian dari penelitian tindakan kolaboratif ini sendiri yaitu sebuah penelitian tindakan yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara bersama antara peneliti yang meliputi mahasiswa, lembaga/sekolah/jurusan dengan guru yang dapat berpengaruh atau menghasilkan peningkatkan layanan, kondisi dan serta sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari pengawai sekolah, guru, siswa serta kepala sekolah.

Wallace juga mengidentifikasi kelebihan penelitian tindakan kolaboratif dari segi kedalamann dan cakupan validitas dan realibilitas serta motivasi.

1. Kedalaman dan Cakupan. Makin banyak orang terlibat dalam proyek penelitian tindakan, makin banyak data dapat dikumpulkan. Apakah dalam hal kedalaman (misalnya kedalaman studi kasus kelas pada mata pelajaran Matematika) atau dalam hal cakupan (misalnya beberapa studi kasus tambahan meliputi populasi yang lebih besar).
2. Validitas dan Realibilitas. Dengan melibatkan orang lain akan lebih mudah dilakukan penyeledikan terhadap persoalan dari sudut-sudut yang berbeda, mungkin dengan menggunakan teknik penelitian yang berbeda.
3. Motivasi. Jika terjadi dinamika kelompok yang benar, bekerja sebagai anggota tim lebih bersemangat daripada bekerja sendiri.

Pengimplementasian penelitain tindakan kolaboratif diatas adalah Peneliti bekerja sama dengan guru kelas, kehadiran peneliti sebagai guru di tengah-tengah proses belajar mengajar sebagai pengamat diberitahukan kepada siswa. Dengan cara ini diharapkan adanya kerja sama dari seluruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dan bisa mendapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalitan data yang diperlukan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar materi pembelajaran di kelas II MI Hasyim Asy'ari, yang mana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.[18]

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin. Yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:[19]

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Acting* (pelaksanaan tindakan)
3. *Observing* (observasi)
4. *Reflecting* (refleksi)

[18] Suwarsih Madya. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan.* (Bandung : Alfabeta. 2007). Hal. 55-56.

[19] Hamzah B.Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) , 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

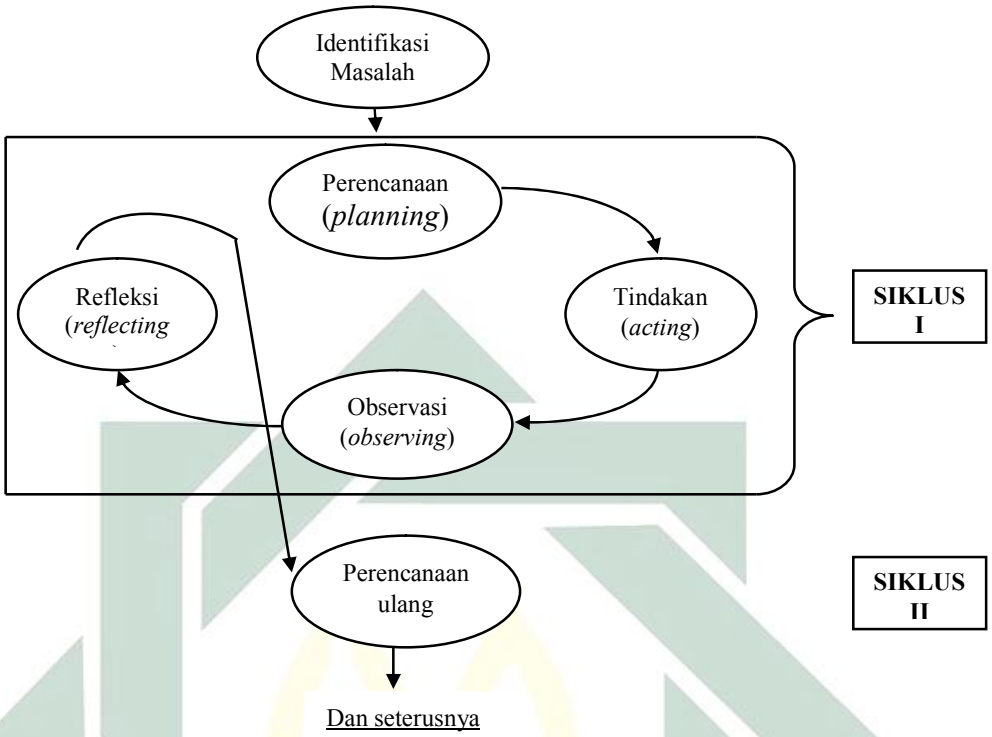

Gambar 3.1. Prosedur Model Kurt Lewin

Sumber: Modul PTK, 2007

Secara keseluruhan, empat tahapan tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, bisa lebih dari satu siklus bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan.

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, kemudian merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

B. Desain Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat sekolah, program pendidikan dan kelas yang akan digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini bertempat di MI Hasyim Asy'ari jambangan, Sidoarjo pada kelas II. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan berada dekat dengan letak rumah dan sesuai dengan program studi yang yang tempuh oleh peneliti yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alasan lainnya yaitu daerah jambangan yang memiliki populasi penduduk beragam dengan jumlah penduduk yang padat dan berdekatan dengan wilayah industri ini juga salah satu yang menarik peneliti untuk mengetahui dampak dan membantu permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan sekolah dasar di daerah tersebut khususnya pada pembelajaran matematika.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnuya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Jadwal penelitian tindakan kelas pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa-siswi kelas II MI Hasyim Asy'ari jambangan, Sidoarjo, tahun ajaran 2014/2015 diuraikan dibawah ini, sebagai berikut :

NO.	KEGIATAN PENELITIAN	BULAN PELAKSANAAN PENELITIAN						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei
1.	Indentifikasi permasalahan yang terjadi di tempat penelitian.	√						
2.	Pengajuan judul proposal.	√						
3.	Pengajuan ijin penelitian ke tempat yang akan diteliti.		√					
4.	Penyusunan proposal.			√				
5.	Penyusunan Instrumen				√			
6.	Pengumpulan Data di tempat penelitian.					√		
7.	Analisis Data.						√	
8.	Laporan Hasil Penelitian							√

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan maksud agar mendapat hasil data pra penelitian yang nyata tentang hasil belajar siswa selama semester dua guna menjadi acuan dan menetapkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran matematiaka kelas II dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada semester dua ini diharapkan juga mendapatkan hasil data penelitan yang valid dan reliabel terhadap pembelajaran matematika setelah diterapkan media *macromedia flas 8* pada siswa kelas II dapat berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dan guru kelas II, Muhammad Syaifulloh, S.Pd.I. MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo dalam pembelajaran matematika tahun pelajaran 2014/2015. semuanya berasal dari kelurahan jambangan dan usia siswa kelas II MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo ini berada pada kisaran 6-7 tahun serta berasal dari latar belakang pendidikan dan mata pencaharian orang tua yang berbeda. mayoritas pendidikan orang tua adalah Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) dan Bermatapencaharian sebagai buruh pabrik atau bekerja swasta dan penjual makanan.

C. Karekteristik Subyek Penelitian

Karakteristik yang dimiliki oleh siswa-siswi khususnya pada kelas II MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo adalah sebagai berikut ;

1. Dalam kelas II MI hasyim asy'ari jambangan, sidoarjo ini memiliki siswa berjumlah 28 anak yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.
2. Usia siswa kelas II MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo ini berada pada kisaran 7-8 tahun.
3. Siswa-siswi kelas II ini semuanya berasal dari kelurahan Jambangan
4. Mayoritas pendidikan orang tua siswa-siswi adalah Sekolah Menengah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) dan Bermatapencaharian sebagai buruh pabrik atau bekerja swasta dan penjual makanan yang bekerja dari pagi hingga sore atau malam hari serta berdampak tidak adanya pengawasan dari orang tua yang menjadikan siswa ketika pulang sekolah langsung bermain serta mengabaikan menggulang belajar dirumah.

5. Siswa-siswi kelas II MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo ini memiliki permasalahan matematika materi pembagian, yaitu rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran di kelas, dibuktikan dengan kurang mampu memahami penjelasan dari guru dan kemampuan berhitung yang rendah, serta antusias siswa yang berjenis kelamin perempuan juga rendah selama pembelajaran di kelas.

D. Variable Yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini, variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

a. Variabel input : siswa kelas II MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo.

b. Variabel proses : Penerapan *macromedia flash* 8.0 dalam materi pembagian.

c. Variabel output : peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika materi pembagian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang hasil belajar pada pembelajaran matematika materi pembagian maka penelitian tindakan kelas ini digunakan model penelitian Kurt Lewin yang menjadi satu perangkat siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus pada Penelitian ini a k a n dilaksanakan sesuai dengan hasil penelitian yang di dapat peneliti, untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penerapan media *macromedia flash 8* pada siswa kelas II II MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo yang dijelaskan lebih lengkapnya dibawah ini :

1. **Siklus I**

   a. **Perencanaan**

   Pada tahap perencanaan siklus I peneliti dan kolaborator melakasanakan langkah-langkah sebagai berikut :

   1) Peneliti dan Kolaborator yaitu guru kelas menganalisis situasi untuk melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa/siswi dan guru ketika di dalam kelas dan menentukan terlebih dahulu target/tujuan apa yang akan dicapai agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.
   2) Menentukan dan menyepakati tata aturan dalam penerapan media pembelajaran *macromedia flash 8* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran matematika materi pembagian.
   3) Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah- langkah atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dengan menggunakan media pembelajaran *macromedia flash 8* dengan materi pembagian.

4) Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) serta sarana dan prasarana yang akan digunakan oleh siswa dan guru pada proses pembelajaran.
5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu : lembar observasi kegiatan belajar mengajar guru, lembar aktivitas belajar siswa selama pembelajaran di kelas, untuk mengetahui pembelajaran pada siklus I.
6) Merencanakan kriteria keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Dalam penelitian ini, keberhasilan pembelajaran di tetapkan presentase sebesar 80% terhadap tiga kriteria indikator kinerja, meliputi : keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya, memberikan komentar, memahami gambar dan sejenisnya serta ketepatan dalam mengerjakan soal).

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap tindakan yang dilaksanakan guru dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran di kelas melalui lembar-lembar instrumen yang telah dibuat pada tahap perencanaan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skenario pembelajaran yang telah direncanakan di dalam RPP dengan materi pembagian dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

WAKTU	KEGIATAN
10 menit	**Kegiatan Pendahuluan**
	1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Guru menunjuk salah satu Siswa untuk memimpin doa pembuka. 3. Guru mengecek kehadiaran siswa pada hari ini. 4. Guru mengulang matri yang telah di terima sebelumnya yang berkaitan dengan pembagian. **5.** Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik
52 menit	**Kegiatan Inti**
	1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa ? 2. Guru mengenalkan media flas 8 kepada siswa. 3. Guru membetuk kelompok sesuai dengan absensi siswa. 4. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi pembagian melalui media *macromedia flash* 8. 5. Guru menjelaskan materi pembagian melalui media *macromedia flash* 8 6. Guru memberikan contoh-contoh soal pembagian melalui media *macromedia flash* 8. 7. Guru memberikan latihan soal kepada siswa melalui media *macromedia flash 8.* *8.* Guru membahas bersama siswa latihan soal yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	di *macromedia flash 8.* Menuliskan di papan tulis. 9. Guru memberikan lembar kerja siwa tentang pembagian secara individu.
8 menit	**Kegiatan Penutup** 1. Siswa dan guru membahas Lembar Kerja Siswa secara bersama-sama. 2. Siswa memperbaiki hasil kerjanya yang salah untuk dibuat belajar dilatihan soal berikutnya. 3. Siswa diberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari. 4. Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada semua siswa yang telah mengerjakan soal latihan. 5. Guru memyampaikan materi selanjutnya sebelum mengakhiri pelajaran. 6. Guru meberikan dorongan psikologis Guru menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

c. Melaksanakan Pengamatan *(observing)*

Pada tahap pengamatan ini, beberapa hal yang harus dilakukan peneliti adalah:

1) Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2) Memantau kegiatan diskusi atau kerjasama antar peserta didik dalam kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengamati pemahaman setiap peserta didik terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

d. Melakukan Refleksi *(reflecting)*

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dan tindakan yang telah dilaksanakan selanjutnya dikumpulkan serta dianalisis bersama. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri, apakah pembelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan media *macromedia flash 8* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai presentase kriteria keberhasilan penggunaan media *macromedia flash 8* dengan landasan tiga indikator kinerja pada siswa kelas II di MI Hasyim Asy'ari Jambangan, Sidoarjo.

2. Siklus II

a. Perencanaan *(planning)*

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah

2) Mengembangkan progam tindakan dari siklus I.

b. Tindakan (acting)

Melaksanakan pembelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan media *Macromedia Flash 8.0* sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(observing)*

1) Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II.

2) Memantau kegiatan latihan peserta didik dalam mengamati *macromedia flash 8*.

3) Mengamati pemahaman setiap peserta didik terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

d. Refleksi *(reflecting)*

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran matematika materi pembagian dengan menggunakan metode drill dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran matematika setelah dilaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

F. Data Dan Cara Pengumpulanya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subyek sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan dan niat.[20]

Wawancara ini digunakan pada tahap pra penelitian atau sebelum peneliti melakukan proses penelitian tindakan kelas yang berguna sebagai alat menggumpulkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tematik khususnya di kelas dan sebagai acuan dalam merencanakan tindakan penyelesaian yang tepat. Wawancara ini juga digunakan pada tahap setelah penelitian guna mengetahui pengimplemtasian media macromedia flash 8 pada pembelajaran matematika materi pembagian. Subyek pada teknik pengumpulan data berupa wawancara ini adalah guru kelas yaitu Bapak Muhammad Syaifulloh, S.Pd.I. (Lembar/format wawancara guru terlampir).

b. Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah proses pengambilan data penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi

[20] Hamzah B Uno dkk. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*.....Hal. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objek yang diteliti.[21]. Observasi digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok. Tipe pengamatan yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman).

Penggunaan observasi ini dilaksanakan pada tahap pra penelitian guna mengetahui permasalahan pembelajaran kelas II yang sesungguhnya dan diperuntukan pula mengamati proses pembelajaran dari penggunaan media *macromedia flash 8* dalam setiap siklus penelitian. Data yang diperoleh dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rencana serta menilai keberhasilan pengimplementasian tindakan penerapan media pembelajaran *macromedia flash 8* tersebut. (Format/Lembar observasi guru dan siswa terlampir).

c. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[22] Dalam penelitian ini, tes dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi peserta didik setelah diterapkan pembelajaran dengan media *macromedia flash 8.*

---

[21] Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Paket 7,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 9.

[22] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu.[23]

Salah satu yang diukur dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari instrumen berupa tes atau hasil evaluasi. Peneliti ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *macromedia flash 8* pada matematiaka materi pembagian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar sebelum siklus (pra siklus) dan hasil belajar pada siklus I.

2. Analisi Data

Adanya analisis data ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan *Macromedia Flash 8* dalam peningkatan hasil belajar matematika materi pembagian. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni suatu metode penelitian yang menekankan pada penggambaran mengenai kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang telah diperoleh, dengan tujuan untuk peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi pembagian.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa dilakukan dengan memberikan sebuah tes yakni bentuk penilaian hasil kerja siswa dalam pembelajran matematika.

[23] Hamzah B. Uno, *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,2012). Hal. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk menilai performance

Dalam hal penilaian performance peneliti memberikan skoring sebagai berikut :

1) Jenis penilaian performance terdiri dari 3 aspek yakni (Kerja sama anggota kelompok, mengoprasikan media dengan baik, dan mengerjakan soal dalam media dengan benar).
2) Nilai minimum setiap aspek 1, nilai maksimum 3 dan total nilai skor maksimum 9 dengan kriteria penilaian :

   A = kerjasama angota kelompok

   B = mengoprasikan media dengan baik

   C = mengerjakan soal yang ada dalam media.

   Penilaian tiap aspek:

   A = (1 = Rendah (51-65), 2 = Cukup (66-80), 3 = Baik (81-100)).

   B = (1 = Rendah (51-65),, 2 = Cukup (66-80), 3 = Baik (81-100)).

   C = (1 = Rendah(51-65), 2 = Cukup (66-80),, 3 = Baik (81-100)).
3) Setiap jenis soal dihitung nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibagi skor maksimum kemudian dikalikan 100, dengan rumus :

   Nilai performance : $\frac{total\ skor}{skor\ maksimal}$ X 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan untuk mencari nilai rata-ratanya menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata (mean)

∑X = Jumlah nilai semua semua siswa

∑N = Jumlah siswa

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa ada dua kategori, yakni ketuntasan secara individu. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar matematika, apabila telah mencapai nilai minimum 70, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) pelajaran matematika yang ada sekolah MI Hasyim Asy'ari Sidoarjo. Dan untuk kriteria klasikal, kelas dikatakan tuntas belajar matematika dikelas tersebut terdapat lebih atau sama dengan 80% siswa yang tuntas belajar.

1) Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

2) Kriteria tingkat keberhasilan belajar sesuai penafsiran taraf reabilitas (konsisten hasil pengukuran) suatu tes. Yang dikelompokkan dalam lima kategori sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Persentase Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
86-100%	Sangat Tinggi
76-85%	Tinggi
60-75%	Cukup
55-59%	Rendah
< 54%	Sangat Rendah[24]

3. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini, didapatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[25] Data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas II MI Hasyim Asy;Ari Sidoarjo dengan penerapan media pembelajran *Macromedia Flash 8*,

[24] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset, 2012), 103.

[25]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, kepercayaan diri belajar dapat dianalisis secara kualitatif

b. Data Kuantitatif (Kemampuan siswa menyimpulkan isi cerita anak) data dianalisa secara deskriptif. Misalnya, mencari nilai tugas dan test, prosentase ketuntasan belajar. Analisis hasil evaluasi pengerjaan soal pada akhir pembelajaran, dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis data hasil belajar siswa dan tingkat presentasi keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar dengan penerapkan media *Pembelajaran Macomedia Flash 8* tersebut perlu mencari rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian dengan statistik sederhana yaitu:

1. Penilaian hasil belajar

Untuk mengetahui kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu proses pembelajaran, maka perlu dicari

$$\overline{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian dengan menggunakan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

$\bar{x}$ = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$=Jumlah semua nilai siswa

N= Jumlah siswa

Analisis ini dilakukan pada tiap silkus di tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam silkus selanjutnya. Berdasarkan konsep belajar tuntas, bahwa tigkat penguasaan materi ditetapan antara 70% sampai 85% siswa dapat memahami materi dengan baik.[26]

G. Indikator Kinerja

Adapun indikator kinerjanya sebagai berikut:

1. Setelah penelitian dilakukan diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari 60 menjadi 80, sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika kelas II MI Hasyim Asy'ari ini adalah 70.
2. Berdasarkan kriteria KKM, maka prosentase ketuntasan belajar yang dikehendaki dalam penelitian ini lebih dari 80%
3. Jika sekurang-kurangnya 80% mencapai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 80% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.

[26]Hamzah B dan Nurdin M, *Belajar dengan Pendekatan PIKEM*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011), hal 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan Bapak Muhammad syaifulloh, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Matematika kelas II sebagai kolaborator. Peneliti menyimpulkan data berdasarkan data yang benar-benar diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

1. Pembimbing
   a. Nama lengkap : Muhammad Syaifulloh, S.Pd.I.
   b. Jabatan : Guru Matematika kelas II
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanakan kegiatan.
      2) Menyusun persiapan kegiatan belajar mengajar.
      3) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan.
2. Peneliti
   a. Nama lengkap : Sahlan Iqbaluddin
   b. NIM : D77211083
   c. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
   d. Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran.
2) Menyusun laporan observasi.
3) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id